

**PENCIPTAAN PERABOT RUANG TAMU
DENGAN MENERAPKAN
RAGAM HIAS BALI**



KARYA SENI

Oleh :

EKO UNTARYO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENIS-1
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**

**PENCIPTAAN PERABOT RUANG TAMU
DENGAN MENERAPKAN
RAGAM HIAS BALI**



KARYA SENI

Oleh :

EKO UNTARYO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENIS-1
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**

**PENCIPTAAN PERABOT RUANG TAMU
DENGAN MENERAPKAN
RAGAM HIAS BALI**



KARYA SENI

Oleh :

EKO UNTARYO

No. Mhs. : 891 0241 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang**

Kriya Seni

1 9 9 5

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal, 18 Januari 1995**



Drs. H.M. Bakir

Pembimbing I/Anggota



Drs. Sunarto

Pembimbing II/Anggota



Drs. Tukiyo HS.

Cognate/Anggota



Drs. Sunarto

**Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota**



Drs. Supriaswoto

Ketua Jurusan Kriya/Anggota

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130 321 410

KATA PENGANTAR

Kebudayaan daerah Bali yang merupakan kebudayaan nasional mengandung nilai-nilai budaya yang luhur dan sangat penting artinya untuk dipahami, dihayati, dan dikembangkan. Kebudayaan Bali memiliki beberapa jenis seni dan mempunyai kelebihan sendiri-sendiri. Mengenal dan mencintai kebudayaan daerah bukan berarti membiarkan diri tercekam pada nilai-nilai sosial budaya yang bersifat feodal dan kedaerahan yang sempit, melainkan dapat mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional.

Di Bali dapat dilihat betapa indahnya ukiran kayu, patung batu, serta gemulainya tarian Bali. Pada jenis ukiran kayu di Bali dikenal memiliki beberapa ragam hias yang selain menampilkan ciri khas juga memiliki keistimewaan tersendiri, karena didalamnya terkandung petunjuk tentang : pandangan hidup, pola pikir, dan nilai religi dari masyarakat di pulau Bali.

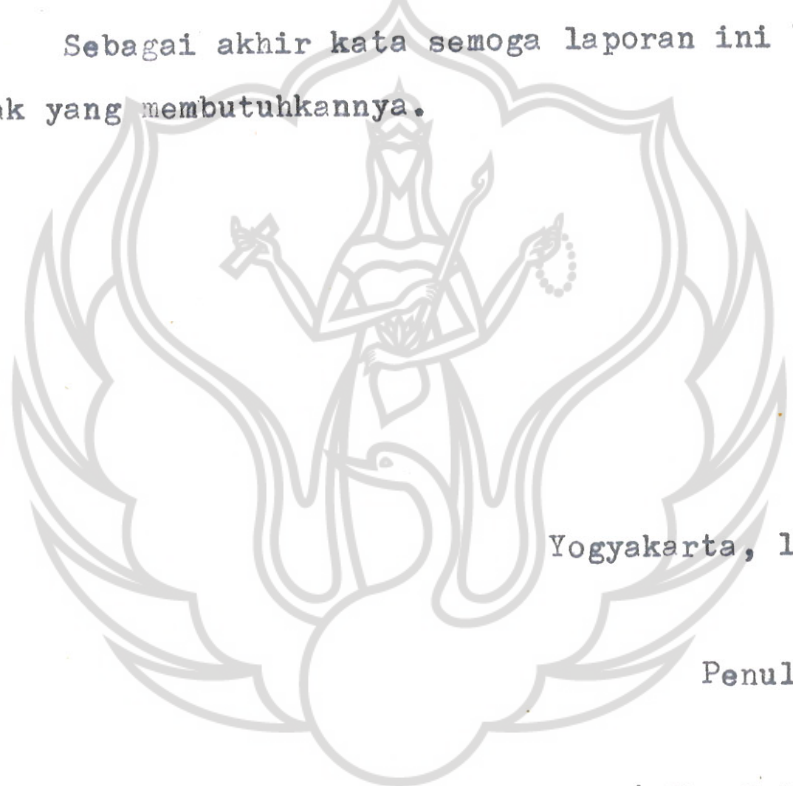
Dalam kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU. , Dekan Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs, Supriaswoto , Ketua Jurusan Kriya.
3. Bapak Drs, H.M. Bakir , sebagai Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Sunarto , sebagai Dosen pembimbing II.
5. Segenap karyawan di lingkungan Perpustakaan Perpustakaan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Segenap karyawan di lingkungan perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.
7. Segenap karyawan di lingkungan perpustakaan Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu serta rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuannya baik moril ataupun materiel sehingga selesainya proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini berguna bagi pihak yang membutuhkannya.



Yogyakarta, 18 januari 1995

Penulis

(Eko Untaryo)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul dan Tema	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Pembatasan Masalah	1
D. Tujuan dan Sasaran	2
E. Metode Pendekatan	2
 BAB III KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan	4
B. Tinjauan Tentang Konsep Penciptaan	16
C. Proses Pendisainan	17
 BAB III PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat	32
B. Tahap-tahap Perwujudan	32
C. Kalkulasi	33
 BAB IV TINJAUAN KARYA	38
 BAB V V . PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran-saran	40
 DAFTAR PUATAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

<u>No.</u>	<u>Halaman</u>
1. Patra wangga	5
2. Patra sari	6
3. Patra bun-bunan dan patra pid-pid	7
4. Patra punggel	8
5. Patra samblung	9
6. Patra pae dan patra ganggong	10
7. Patra batun timun dan patra sulur	11
8. Karya acuan ragam hias Bali Utara	12
9. Karya acuan patra samblung	13
10. Karya acuan patra pid-pid	14
11. Acuan Ragam Hias Bali Utara	15
12. Disain terpilih meja tamu tampak depan dan tam- pak atas	24
13. Tampak samping meja tamu	25
14. Pandangan perspektif meja tamu	26
15. Detail potongan meja tamu dari depan	27
16. Detail potongan meja tamu dari samping	27
17. Detail ragam hias meja bagian atas	28
18. Detail ragam hias meja bagian depan	28
19. Detail ornamen meja bagian belakang	28
20. Tampak atas kursi tamu	29
21. Tampak depan kursi tamu	30
22. Tampak samping kursi tamu	31
23. Pandangan perspektif kursi tamu	32
24. Detail potongan kursi dari atas	33

25. Detail potongan tampak samping	34
26. Detail ragam hias Bali pada kursi bagian atas, bagian depan dan bagian samping	35
27. Disain hiasan dinding I (patra punggel bentuk kala)	36
28. Disain hiasan dinding II (patra punggel) . . .	37
29. Disain hiasan dinding III (patra samblung) . .	38
30. Disain Cermin I (patra sulur)	39
31. Disain Cermin II (patra punggel)	40
32. Disain tak terpilih kala patra punggel	41
33. Disain tak terpilih patra sari	42
34. Disain cermin hias	43
35. Disain tak terpilih patra punggel pada kursi tamu	44
36. Disain tak terpilih kursi tamu	45
37. Disain tak terpilih cermin hias	46
38. Lampiran	58
39. Foto situasi pameran	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul dan Tema

Untuk menghindari kesalahan yang ada dalam menafsirkan judul yang dimaksudkan, maka perlu diambil suatu penegasan tema. Adapun tema yang diangkat dalam pembuatan tugas akhir karya seni ini adalah : "Penciptaan Perabot Ruang Tamu dengan Menerapkan Ragam Hias Bali". Dalam pembahasan lebih lanjut akan ditekankan pada proses realisasi pembuatannya , dengan segala aspek yang melingkupinya.

B. Latar Belakang Masalah

Ragam Hias Bali merupakan perwujudan keindahan alam yang diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk hiasan serta mempunyai ciri Khas Yang berbeda dengan ragam hias daerah lain. Warisan budaya tersebut merupakan sesuatu yang menarik untuk dibahas karena menimbulkan rasa ingin tahu tentang ragam hias secara mendalam, dengan demikian maka hal tersebut merupakan awal pemikiran yang perlu untuk dipelajari , ditelusuri dan dilontarkan .

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kemungkinan meluasnya pokok bahasan serta tidak terjadinya kesalahan pemahaman dalam menangani permasalahan, maka perlu diadakan pembatasan masalahnya.

Maka perlu diadakan pembatasan masalahnya ,yaitu: "Penciptaan Perabot Ruang Tamu dengan Menerapkan Ragam Hias Bali".

Adapun barang yang dibuat antara lain meliputi:

1. Satu set meja dan kursi tamu.
2. Tiga buah hiasan dinding.
3. Dua buah cermin hias.

D. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembatasan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan meja dan kursi tamu dengan menerapkan Ragam Hias Bali sebagai unsur hiasnya.
2. Untuk melengkapi tugas akhir yang merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-I dalam bidang Kriya Seni pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pendekatan

Guna mengumpulkan data serta informasi karya tugas akhir ini maka digunakan suatu metoda agar tujuan dan sasaran tercapai. Adapun metode yang akan digunakan adalah:

- a. Metode pendekatan studi pustaka, yaitu pemecahan masalah melalui literatur sebagai pedoman dan pertimbangan dalam perencanaan.
- b. Studi Empirik yaitu pendekatan masalah melalui pengamatan terhadap produk-produk yang sudah ada, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam metode pendekatan studi pustaka, literatur yang digunakan adalah buku-buku yang berhubungan dengan teori seni rupa dan membahas tentang disain, ragam hias, masalah perkayuan, dan beberapa kamus yang diperlukan.

Sedangkan dalam metode pendekatan empirik usaha yang telah dilakukan antara lain :

1. Dengan mengamati langsung Ragam Hias Bali di pulau Bali, kemudian mencatat dan menyusunnya agar lebih memperjelas hasil laporan.
2. Mengamati langsung pada museum Sonobudoyo Yogyakarta agar dapat melihat lebih banyak variasi dari ragam hias tersebut.

